

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DALAM MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI DI KELAS X
SMKN 1 JAWAI SELATAN**

Sarifah, Maria Ulfah, Achmadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: sarifahmsaleh@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the implementation of the curriculum 2013 in the field of business and management expertise in the introductory subjects of accounting in the class X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Sambas District. The research method used is case study with qualitative research. Sources of data of this research is data source that is teacher of introduction subject of accountancy in class X field of business expertise and management of research result show implementation of curriculum 2013 in applying of competency standard of graduate in class x accounting in introductory subject of accountancy have been done well, in accounting x class on accounting introductory subjects have also been implemented well, then the application of standard processes in class x accounting on the subjects of accounting introduction has not been done well, and the application of assessment standards in class x accounting on the subjects of accounting introduction has not been done with good .

Keywords: ***Implementation of Curriculum 2013, Introduction to Accounting***

PENDAHULUAN

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan komperhensif perumusan substansi kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan Pendidikan dan kepemimpinan peran penting dalam memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan kepemimpinan guru ditingkat kelas jelas menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan keberhasilan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Paparan ini menunjukan bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di dalam dunia Pendidikan dengan demikian para

guru bisa menjelaskan Kurikulum 2013 dan bisa membandingkan perbedaan pokok dengan kurikulum sebelumnya.

Adapun Menurut Hidayat (2013:126) “hal-hal baru yang menjadi ciri kurikulum 2013 adalah menyangkut empat standar Pendidikan, yakni standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian”. ke empat standar ini lah yang akan menjadi acuan untuk guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di sekolah. SMK Negeri 1 Jawai Selatan Merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negri yang sudah melaksanakan kurikulum 2013. Penerapan Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Jawai Selatan

sudah berjalan selama dua semester. Dalam prariset yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung kepada guru yang bersangkutan, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu guru pada bidang keahlian bisnis dan manajemen di kelas X masih mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013 khususnya pada empat standar Pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian. adapun masalah yang dihadapai seperti kurang nya kemampuan untuk mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan acuan yang dipaparkan pada kurikulum 2013, Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap esensi Kurikulum 2013 masih kurang sehingga penerapan dalam kelas kurang maksimal. Sosialisasi dan pelatihan yang belum maksimal membuat para guru hanya melaksanakan Kurikulum 2013 menurut apa yang mereka ketahui saja. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 belum optimal, karena guru sebagai pelaku kebijakan belum sepenuhnya memahami Kurikulum 2013 secara maksimal.

Berdasarkan waktu penerapan kurikulum 2013 yang terbilang baru serta dengan adanya perubahan-perubahan yang terdapat dalam kurikulum 2013, penelitian tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas dianggap rasional dan layak untuk di lakukan.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Di Kelas

X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas?”

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Penerapan Standar Isi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.? (2) Bagaimana Penerapan Standar Proses dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas? (3) Bagaimana Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.?

Dari latar belakang di atas maka di perlukan suatu fokus penelitian agar peneliti mampu memfokuskan diri pada tujuan penelitian yang diharapkan, maka yang menjadi fokus penelitian penulis adalah pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas X pada bidang keahlian bisnis dan manajemen pada mata pelajaran pengantar akuntansi meliputi: (1) Penerapan Standar Isi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas. (2) Penerapan Standar Proses dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas. (3) Penerapan Standar Kompetensi Lulusan dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen

dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas. (4)Penerapan Standar Penilaian dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas.

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut: secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca maupun referensi untuk melakukan penelitian sejenis yang berkaitan dengan masalah implementasi pelaksanaan kurikulum 2013. Manfaat praktis: bagi peneliti, di harapkan Hasil Penelitian ini sebagai sarana bagi penulisan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan sekaligus untuk menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diterima. Bagi guru penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengetahui implementasi pelaksanaan kurikulum 2013.

Adapun operasional konsep pada pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas X pada bidang keahlian bisnis dan manajemen pada mata pelajaran pengantar akuntansi ini ialah sebagai berikut: (1) Standar Isi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditetapkan bahwa "Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu".

Adapun di dalam penelitian ini ada beberapa aspek standar isi yang akan dibahas yaitu: (a) Tingkat Kompetensi yaitu tingkat kompetensi pendidikan

menengah khususnya SMK/MAK (b) Ruang Lingkup Materi yaitu ruang lingkup materi pada bidang keahlian SMK/MAK. khususnya muatan pengantar pelaksanaan pada SMK/MAK bidang keahlian bisnis dan manajemen. (2) Standar Proses menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016 "Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan". Adapun di dalam penelitian ini ada beberapa aspek standar proses yang akan dibahas yaitu: (a) Perencanaan pembelajaran, yaitu tentang pembuatan desain pembelajaran (RPP dan Silabus) (b) Pelaksanaan pembelajaran, yaitu tentang syarat-syarat pelaksanaan pembelajaran (alokasi waktu jam tatap muka, rombongan belajar, buku teks pelajaran), kemudian tentang pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (c) Penilaian proses, yaitu penilaian proses pembelajaran yang menggunakan penilaian otentik yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. (3) Standar Kompetensi Lulusan menurut Permendikbud nomor 20 tahun 2016 "Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan". Adapun di dalam penelitian ini adupun aspek standar kompetensi lulusan yang akan dibahas yaitu Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yaitu tentang Dimensi sikap,Dimensi penilaian,Dimensi keterampilan (4) Standar Penilaian menurut Permendikbud nomor 23 tahun 2016 "Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai

dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan Pendidikan menengah". Adapun di dalam penelitian ini adapun beberapa aspek standar penilaian yang akan dibahas yaitu: (a) Lingkup penilaian, yaitu meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. (b) Bentuk penilaian, (c) Mekanisme penilaian (d) Prosedur penilaian (e) instrumen penilaian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gejala sosial atau fenomena dalam bentuk rangkaian kata yang akan menghasilkan sebuah teori.

Bentuk penelitian yang digunakan dan sesuai dengan penelitian ini yaitu bentuk studi kasus. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:22)"studi kasus adalah penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tentang suatu kasus yang sedang diteliti".Dalam hal ini, kurikulum 2013 baru dilaksanakan dua smester di kelas x akuntansi SMKN 1 Jawai Selatan.

Penelitian ini dilakukan dari bulan februari hingga maret 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Melalui surat izin tersebut peneliti dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, guru mata pelajaran pengantar akuntansi, dan siswa kelas X dalam kurun waktu Februari hingga Maret 2018 dan selama penelitian peneliti sebagai observer partisipan yang di ketahui.

Lokasi untuk penelitian ini yaitu SMK Negeri 1 Jawai Selatan yang terletak

di desa Matang Terap, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan untuk mengetahui implementasi pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dimana peneliti akan meminta bantuan kepada guru pengantar akuntansi di SMK Negeri 1 Jawai Selatan sebagai narasumber penelitian dan penelitian ini menggunakan sumber data yaitu guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X bidang keahlian bisnis dan manajemen

Teknik pengumpulan data analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013, yaitu: dengan wawancara dan observasi adapun alat yang digunakan yaitu daftar cek dan pedoman wawancara. Kemudian dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis kualitatif, lalu teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas.dengan cara meningkatkan ketekunan dan melakukan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi langsung berupa wawancara dan teknik observasi langsung. Adapun dari hasil observasi dapat dilihat sebagai berikut:

Penerapan Standar Isi

Berdasarkan hasil observasi terlampir, pada hari Senin, tanggal 4 maret 2018 di kelas X akuntansi. Ibu Sri Amiriatus selaku guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Jawai Selatan, sudah melaksanakan penerapan standar isi dengan baik Hal ini dilihat dari saat ibu

Sri mencoba menerapkan kompetensi inti I (sikap spiritual) dengan cara mengajak siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya yaitu dengan berdoa sebelum dan sesudah melakukan proses belajar mengajar. Kemudian ibu Sri juga mencoba menerapkan kompetensi inti II (sikap sosial) dengan cara menerapkan sikap jujur kepada siswa dengan cara memberikan tugas individu yang dikerjakan tanpa bantuan orang lain, menerapkan sikap tanggung jawab dengan mewajibkan siswa mengumpulkan tugas individu sesuai waktu yang di tentukan, mengharuskan siswa santun dalam berucap, sera peduli kepada sesama teman, peduli di sini seperti membantu teman jika memang tidak paham dengan materi yang diajarkan bukan membantu teman saat tugas individu dan ulangan. Kemudian menerapkan ibu Sri juga mencoba menerapkan kompetensi inti III (pengetahuan) dengan cara mengajak siswa untuk mencari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan materi kemudian meminta setiap siswa menyimpulkan apa yang telah di peroleh seperti mencari tahu pengertian jurnal penutup dan akun apa saja yang masuk kedalam jurnal penutup, kemudian siswa membuat pengertian masing-masing dan siswa diminta untuk mengeluarkan pendapat masing-masing. Ibu Sri juga mencoba menerapkan kompetensi inti IV (keterampilan) dengan cara menuntut siswa untuk menunjukkan keterampilan mengolah dan menyajikan jurnal penutup yang sudah mereka pelajari kemudian dianalisis dan di evaluasi bersama-sama.

Penerapan Standar Proses

Berdasarkan hasil observasi terlampir, pada hari Senin, tanggal 4 maret 2018 di kelas X akuntansi. Ibu Sri Amiriatus selaku guru mata pelajaran

pengantar akuntansi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dalam sub indikator perencanaan pembelajaran ibu sri memiliki silabus dan menggunakan silabus sesuai dengan kurikulum 2013, kemudian pada pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran ibu Sri tidak menyiapkan RPP sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

Kemudian dalam sub indikator pelaksanaan pembelajaran ibu sri sudah memenuhi persyaratan pelaksanaan pembelajaran yaitu alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran yaitu 45 menit per jam pelajaran untuk SMK dan jumlah peserta didik per robongan belajar sesuai dengan yang di inginkan kurikulum 2013. Kemudian pada bagian pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan sudah terlaksana seperti menyiapkan peserta didik, Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari, Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan, Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Kemudian kegiatan inti pada observasi kedua ini ibu Sri sudah melaksanakan kegiatan inti dengan baik yaitu ibu Sri sudah menggunakan metode pada proses blajar mengajar di kelas untuk materi jurnal pembalik. . Kemudian kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik seperti ibu sri bersama siswa baik secara individual melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran materi penutupan buku, ibu sri memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran materi jurnal pembalik, ibu Sri melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, ibu sri menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Penerapan Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil observasi terlampir, pada hari Senin, tanggal 4 maret 2018 di kelas X akuntansi. Ibu Sri Amiriatur selaku guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dalam sub indikator penerapan dimensi sikap ibu Sri menanamkan sikap jujur dan bertanggung jawab dengan cara mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain dan serta dikumpul tepat waktu, kemudian sub indikator penerapan dimensi pengetahuan dengan cara ibu Sri mengarahkan masing-masing siswa untuk membuat pengertian dari jurnal pembalik dari berbagai sumber yang mereka dapatkan dan sub indikator penerapan dimensi keterampilan ibu Sri mengarahkan siswa untuk mencoba mengolah dan menyajikan jurnal pembalik yang sudah dijelaskan.

Penerapan Standar Penilaian

Berdasarkan hasil observasi terlampir, pada hari Senin, tanggal 4 Maret 2018 di kelas X akuntansi. Ibu Sri Amiriatur selaku guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dalam sub indikator ruang lingkup penilaian ibu Sri melakukan penilaian sikap dengan cara mengamati dan menilai siswa dari segi sikap seperti jujur,disiplin, dan bertanggungjawab, kemudian melakukan penilaian pengetahuan dengan cara melakukan penugasan secara berkelompok tentang jurnal pembalik, dan melakukan penilaian kinerja dimana siswa diminta untuk menyajikan kembali jurnal penutup seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya

Kemudian untuk sub indikator mekanisme penilaian ibu Sri tidak menyiapkan perancangan strategi

penilaian oleh pendidik yang seharusnya dilakukan pada saat penyusunan RPP, karena guru tidak menyiapkan RPP, untuk penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan, untuk Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan penugasan, dan untuk Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik. Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan Pendidikan mengikuti pembelajaran remedii.

Kemudian sub indikator prosedur penilaian ibu Sri tidak menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun, ibu Sri menyusun kisi-kisi penilaian, Membuat instrumen penilaian tentang jurnal pembalik berikut pedoman penilaian, Melakukan analisis kualitas instrument, dan Melakukan penilaian, Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian. kemudian untuk sub indikator instrumen penilaian ibu Sri menggunakan Instrumen penilaian yang dalam bentuk penilaian penugasan perkelompok.

Kemudian dari hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

Penerapan Standar Isi

Dalam penerapan standar isi guru diharuskan untuk menerapkan empat kompetensi inti yaitu kompetensi I, kompetensi II, kompetensi III, dan kompetensi IV. Pada wawancara yang peneliti lakukan 26 Februari 2018 Ibu Sri Amiriatur berkata beliau sudah menerapkan kompetensi inti yang sesuai dengan kompetensi tingkat Pendidikan menengah yang ada dikurikulum 2013 adapun cara beliau menerapkan empat kompetensi inti yaitu KI I (Spiritual) yaitu memulai dan mengakhiri plajaran dengan berdoa, KI II (Sikap) yaitu menerapkan sikap jujur dan bertanggung jawab seperti memberi tugas individu yang harus di kerjakan tanpa bantuan

orang lain dan di kumpulkan tepat waktu, KI III (Pengetahuan) yaitu mengenganalisis laporan keuangan yang dibuat dan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan yang telah dibuat. KI IV (Keterampilan) menyajikan kembali laporan keuangan yang telah dipelajari. Selain kompetensi inti di dalam standar isi juga terdapat ruang lingkup materi , guru juga sudah diberikan acuan ruang lingkup materi pengantar akuntansi yang termuat dalam Permendikbud nomor 21 tahu 2016. Ibu Sri Amiriatun juga berkata beliau menyampai kan materi sudah sesuai dengan ruang lingkup materi yang diingin kan kurikulum.

Penerapan Standar Proses

Dalam penerapan standar proses ada beberapa yang harus diperhatikan guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses. Pada wawancara yang peneliti lakukan 26 Februari 2018 Ibu Sri Amiritun mengenai perencanaan pembelajaran beliau berkata memiliki silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013, kemudian beliau juga mengatakan hanya menyiapkan RPP bila diperlukan saja, dan beliau tidak membuat RPP sebelum memulai proses belajar mengajar beliau hanya menyiapkan RPP bila diperlukan selebihnya beliau hanya menyiapkan materi yang akan beliau bahas sesuai dengan silabus.

Kemudian wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran ibu Sri berkata alokasi waktu tatap muka yang di lakukan ialah 45 menit per jam tatap muka dan jumlah siswa dalam satu kelompok belajar atau satu kelas sesuai dengan yang di inginkan di dalam kurikulum 2013 serta buku yang beliau gunakan dalam proses belajar mengajar bukan buku kurikulum 2013 dikarenakan buku kurikulum 2013 yang ada di sekolah tidak sesuai dengan

ruang lingkup materi yang ada di Permendikbud nomor 21 tahun 2018 dan jumlah nya tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas.

kemudian dalam hal pengelolaan kelas dalam standar proses disaat wawancara ibu Sri berkata beliau sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik dan tidak menemukan hambatan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pengantar akuntansi, kemudian ibu sri juga melakukan penilaian proses dalam proses belajar mengajar yang dilakukan sebelum, pada saat dan sesudah proses belajar mengajar.

Penerapan Standar Kompetensi Lulusan

Dalam penerapan standar kompetensi lulusan ada beberapa yang harus diperhatikan guru yaitu penerapan dimensi sikap, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Pada wawancara yang peneliti lakukan 26 Februari 2018 Ibu Sri Amiritun mengenai penerapan dimensi sikap ibu Sri mengatakan bahwa didalam proses mengajar di kelas X akuntansi sudah terlaksana dengan baik ditunjukkan dengan siswa menerapkan sikap bertanggungjawab dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpul tepat waktu. Kemudian ibu Sri juga mengatakan siswa di kelas X akuntansi juga sudah memiliki kompetensi didalam dimensi pengetahuan ditunjukkan dengan siswa sudah membudayakan sikap menghargai pendapat sesama teman sekelasnya, dan kemudian beliau juga mengatakan bahwa siswa di kelas X akuntansi juga sudah memiliki kompetensi didalam dimensi keterampilan ditunjukkan dengan siswa di kelas sudah mampu berpikir kritis seperti pada saat proses tanya jawab.

Penerapan Standar Penilaian

Dalam penerapan standar penilaian ada beberapa yang harus diperhatikan guru yaitu lingkup penilaian, bentuk penilaian, mekanisme penilaian, prosedur penilaian, dan instrument penilaian. Pada wawancara yang peneliti lakukan 26 Februari 2018 Ibu Sri Amiritun mengenai lingkup penilaian beliau berkata bahwa selalu melakukan penilaian hasil dengan aspek-aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu meliputi aspek sikap, pengetahuan, keterampilan. Kemudian ibu Sri juga memberikan contoh nyata dalam penilaian yang beliau lakukan seperti untuk penilaian dalam aspek sikap dilihat dari tepat waktu baik pada saat masuk kelas maupun pada saat pengumpulan tugas dan prilaku siswa selama berada di dalam kelas dalam proses belajar pengantar akuntansi, penilaian dalam aspek Pengetahuan dapat dilihat dari hasil diskusi dan jawaban-jawaban yang diberikan pada saat tes baik lisan maupun tulisan. penilaian hasil ini di lakukan ibu Sri Setelah selesai kegiatan belajar mengajar di setiap indikator.

Kemudian wawancara tentang bentuk penilaian hasil, prosedur penilaian hasil, dan instrument yang digunakan ibu Sri mengatakan bahwa beliau melukan penilaian hasil dalam bentuk tes lisan, tertulis dan penugasan, adapun prosedur penilaian yang beliau gunakan yaitu (a) Menyusun kisi-kisi penilaian; (b) Melakukan penilaian (c) Mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian (d) Melaporkan hasil penilaian.

Pembahasan

Penerapan Standar Isi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X akuntansi

SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya penerapan Standar Isi sudah di terapkan dengan baik. Hal ini ditunjukan dari sub indikator yaitu kompetensi inti I, kompetensi inti II, kompetensi inti III, kompetensi inti IV yang sudah di terapkan dengan baik di dalam proses belajar mata pelajaran pengantar akuntansi.

Penerapan Standar Proses

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya penerapan Standar Proses belum mampu diterapkan sepenuhnya dengan baik. Hal ini diketahui dari masih adanya sub-sub indikator yang tidak terpenuhi penerapannya. Seperti sub indikator perencanaan pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik, hal ini dilihat pada saat observasi, guru sudah mempunyai dan menggunakan silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013 tetapi guru tidak menyiapkan RPP sebelum memulai kegiatan belajar

Penerapan Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya penerapan Standar Kompetensi Lulusan belum diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukan dari sub indikator dimensi pengetahuan belum terlaksana dengan baik, terbukti pada saat melakukan observasi siswa belum memiliki pengetahuan metakognitif hal ini di lihat dari siswa di kelas belum mampu membuat pengetahuan baru dari materi yang sudah mereka pelajari.

Penerapan Standar Penilaian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Jawai Selatan, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya penerapan standar penilaian belum mampu diterapkan dengan baik. Hal ini diketahui dari masih adanya sub-sub indikator yang belum terpenuhi penerapannya, seperti penerapan mekanisme penilaian, berdasarkan hasil observasi mekanisme penilaian belum diterapkan dengan baik hal ini di lihat dari guru tidak merancang strategi penilaian pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran hal ini dilihat dari guru memang tidak menyiapkan RPP untuk memulai proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas belum dilakukan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukan bahwa masing-masing indikatornya secara keseluruhan belum optimal. Sedangkan kesimpulan yang dapat di Tarik dari sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penerapan standar isi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas sudah terlaksana dengan baik yang mana empat kompetensi inti sudah diterapkan dalam

proses belajar.(2) Penerapan standar proses dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas belum terlaksana dengan baik yang mana dari segi Perencanaan Pembelajaran guru masih belum menyiapkan RPP yang seharusnya dibuat setiap akan memulai proses pembelajaran. (3) Penerapan standar kompetensi lulusan dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas belum terlaksana dengan baik, yang mana dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan belum dimiliki siswa.(4) Penerapan standar penilaian dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Kelas X SMK Negeri 1 Jawai Selatan Kabupaten Sambas belum terlaksana dengan baik, yang mana untuk mekanisme penilaian guru tidak membuat perencanaan strategi penilaian.

Saran

Adapun saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut: (1) Guru mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Jawai Selatan harus lebih mendalami lagi pengetahuan tentang standar isi terutama tentang kompetensi inti yang termuat di dalam Permendikbud nomor 21 tahun 2016, karena dengan menguasai cara penerapan ke empat kompetensi inti dengan baik akan dapat menciptakan pesert didik yang berkarakter dan berkepribadian yang baik. (2) Guru mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Negeri 1

Jawai Selatan harus lebih mendalami pengetahuan tentang standar proses yaitu dari Perencanaan Pembelajaran khususnya pembuatan RPP yang mana seharusnya guru setiap sebelum memulai proses pembelajaran harus menyiapkan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, kemudian Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran, dan Pelaksanaan Pembelajaran, yang termuat di dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016. (3) Guru mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Jawai Selatan harus lebih mendalami pengetahuan tentang Standar Kompetensi Lulusan yaitu tentang dimensi faktual, dimensi pengetahuan, dimensi keterampilan yang termuat di dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2016, karena standar kompetensi lulusan menjadi acuan agar guru dapat mengembangkan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. (4) Guru mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Jawai Selatan harus lebih mendalami pengetahuan tentang standar penilaian yaitu khususnya tentang mekanisme penilaian seharusnya guru menyiapkan perencanaan strategi penilaian yang harus termuat di dalam RPP. Kemudian menyiapkan instrumen penilaian karena dengan instrumen penilaian guru dapat melakukan penilaian hasil belajar dengan baik sehingga guru dapat memantau, dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil tersebut termuat dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2016.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : PT Remaja Roeskarya.
- Sujarweni,W(2014).*Metodelogi Penelitian*.Yogyakarta: Pustakabarupres.
- Tim penyusun. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Artikel Hasil Penelitian)*. (Cetakan 1 Edisi Kedelapan (Revisi)). Pontianak: FKIPUntan
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.(Online)
(bsnpiindonesia.org/Permendikbud_Tahun2016_Nomor020.pdf) diunduh 24 Januari 2018
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. (Online)
(bsnpiindonesia.org/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021.pdf) diunduh 24 Januari 2018

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Online)
(bsnpiindonesia.org/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022.pdf) diunduh 24 Januari 2018

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
(bsnpiindonesia.org/Permendikbud_Tahun2016_Nomor023.pdf) diunduh 24 Januari 2014.